

ABSTRAK

Arsila Kamila Nisa: Manajemen Rekrutmen Pembimbing Ibadah (PHD) Dalam Peningkatan Kualitas dan Mutu Pembimbing di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Pembimbing Ibadah Haji Daerah (PHD) dalam mendampingi jamaah selama pelaksanaan ibadah haji, yang menuntut kompetensi tinggi baik secara keilmuan maupun keterampilan sosial. Seiring dengan meningkatnya jumlah jamaah haji asal Jawa Barat, proses rekrutmen pembimbing menjadi krusial untuk memastikan pelayanan ibadah berjalan optimal. Namun dalam praktiknya, rekrutmen PHD di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan anggaran daerah, serta belum adanya sistem evaluasi yang berbasis indikator kinerja secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan manajemen rekrutmen yang sistematis dan terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, proses, dan evaluasi rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Daerah (PHD) di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat. Teori yang digunakan adalah teori fungsi manajemen George R. Terry yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC), serta teori rekrutmen menurut Hasibuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen telah dilakukan mengacu pada fungsi manajemen. Pada aspek perencanaan, ditemukan adanya pemetaan kebutuhan pembimbing berdasarkan kuota nasional dan kesiapan daerah, serta koordinasi awal dengan pemerintah daerah terkait kesiapan anggaran. Pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan tim seleksi, penyusunan pedoman teknis, dan penjadwalan seleksi berbasis sistem terintegrasi. Pada tahap pelaksanaan, proses rekrutmen berjalan mulai dari seleksi administrasi, CAT (Computer Assisted Test), wawancara, hingga uji kompetensi pembimbing.

Sementara itu, evaluasi masih bersifat umum dan belum menghasilkan data terukur untuk perbaikan berkelanjutan, hambatan yang dihadapi mencakup keterlambatan distribusi kuota dari pusat dan belum optimalnya tindak lanjut hasil evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen, Rekrutmen, PHD, Kementerian Agama.